

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini di Indonesia secara yuridis ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dimana pada anak usia dini ini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat penting bagi anak karena anak berada pada masa "*golden age*" atau masa keemasan periode yang sangat kritis yang menentukan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Sebagai mana perkembangan anak pada suatu tahap perkembangan akan menentukan bagi perkembangan selanjutnya. Sesuai dengan pendapat Latif.

Anak usia dini adalah masa sensitifnya semua potensi yang dimiliki anak (fisik, bahasa, kognitif, emosi-sosial, moral dan agama) dan peletakan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk pertumbuhan perkembangan selanjutnya. (Latif, 2013, hlm.3)

Oleh karena itu pada masa perkembangan anak usia dini ini sangat sayang jika dilewatkan begitu saja, karena anak berada pada masa *golden age* masa yang sangat kritis dan merupakan perkembangan yang mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan anak yang perlu dikembangkan salah satunya yaitu perkembangan kognitif karena hasil penelitian yang dilakukan,

Osbon, White dan Bloom menyatakan bahwa perkembangan intelektual/kecerdasan anak pada usia 0-4 tahun mencapai 50%, dan pada usia 0-8 tahun mencapai 80%, dan usia 0-18 tahun mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan intelektual anak 80% berada pada masa anak usia dini (Suyadi, 2013, hlm. 9).

Berdasarkan hasil penelitian ahli tersebut maka perkembangan kognitif anak usia dini perlu dikembangkan, salah satu cara agar kognitif anak berkembang yaitu memberikan pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk

Memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh serta mempersiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut yaitu pendidikan dasar dimana anak usia dini yang mengikuti jenjang taman kanak-kanak akan memiliki kesiapan yang berbeda dengan anak usia dini lain yang tidak mengikuti jenjang taman kanak-kanak. Pada hal perkembangan kognitif salah satu kemampuan yang harus dimiliki anak usia dini dalam memasuki pendidikan lanjut terutama TK B yaitu adalah kemampuan dalam matematika.

Dalam ilmu matematika memiliki cabang salah satunya adalah berhitung. Berhitung merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan bagi anak usia dini. Berhitung merupakan hal yang sebenarnya selalu dijumpai oleh anak dalam kehidupan sehari-hari seperti: Anak yang selalu berjumpa dengan bilangan angka dalam kehidupan sehari-hari contohnya pada kalender, jam, penanggalan hari dalam kelas, dan masih banyak lainnya. Dan tanpa di sadari anak usia dini juga sudah mengenal konsep dalam berhitung secara sederhana melalui permainan yang mereka sukai lakukan. Namun anak belum memahaminya secara jelas. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan berhitung permulaan adalah,

Kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya mulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak usia dini dapat meningkat ketahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan. (Susanto, 2011, hlm. 98).

Oleh karena itu kemampuan berhitung permulaan merupakan hal yang penting bagi anak usia dini, karena merupakan dekat dengan lingkungan anak. Dan merupakan hal yang sehari-hari anak temui contohnya ketika anak bermain ditemukan adanya konsep berhitung. Ketika anak jajan dan pada konsep tanggal sehari-hari, dan masih banyak lainnya. Semua itu merupakan kemampuan berhitung permulaan yang penting bagi anak usia dini.

Namun pada kenyataannya temuan dari hasil studi pendahuluan terdapat permasalahan-permasalahan yang penulis temukan di TK Islam Al-Huda pada

kelas B1 diantaranya adalah anak belum dapat berhitung secara benar, dan kurangnya mengerti tentang konsep dasar matematika terutama dalam simbol penjumlahan dan pengurangan, kemudian anak masih kesulitan dalam mengingat angka yang terjadi adalah anak-anak masih suka salah dalam menyebutkan angka tersebut karena anak masih keliru dengan angka tersebut, serta beberapa anak hafal dalam urutan angka namun masih belum sempurna dalam memvisualisasikan angka tersebut sehingga anak hanya hafal namun tidak mengenal dari makna jumlah tersebut. Serta kemampuan berhitung anak yang masih rendah anak kesulitan dalam berhitung. Berdasarkan hasil studi pendahuluan memperoleh nilai rerata sebesar 2 dan 7 orang anak masih perlu ditingkatkan. Hal ini tergolong kecil dan perlu untuk ditingkatkan lagi.

Berdasarkan permasalahan kemampuan berhitung yang masih rendah, penulis berfikir untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media kartu angka sebagai daya tarik anak dan mempermudah dalam belajar serta menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas TK Islam Al-Huda tentang penggunaan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan menurut beliau kartu angka merupakan salah satu media yang kreatif dan dapat memicu meningkatkan perkembangan kemampuan berhitung permulaan bagi anak. Hal ini juga dikemukakan oleh Armstrong (Putriyanto, 2015, hlm. 6), Media kartu angka bertujuan untuk merangsang kemampuan numerik, yakni simbol angka, konsep pembilang, penjumlahan dan pengurangan.

Pemaparan pendapat tersebut pada penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2015, hlm. 11) dengan judul "Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui permainan kartu angka". Mengatakan bahwa kartu angka dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak TK. Terbukti dengan melakukannya III siklus dan mengalami peningkatan

pada tahap perkembangannya sudah mencapai BSH sebanyak 50,00% dan BSB 44,05% serta MB 5,95%.

Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putriyatno (2015, hlm. 10) dengan judul ‘Meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui media kartu angka pada anak kelompok B TK Aisyah AL-Amin Nusukan Surakarta tahun pelajaran 2014-2015’. Dengan melakukan dua siklus dengan peningkatan secara signifikan. Pada siklus I yaitu 60% dan siklus II sebesar 80%.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada serta diperkuat oleh penelitian terdahulu dengan menggunakan kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan yang terbukti pada hasil peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya. karenanya peneliti ingin meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung permulaan melalui pembelajaran yang menyenangkan, dengan menggunakan suatu media kartu angka. Agar anak lebih mudah dalam memahami konsep berhitung permulaan secara sederhana.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan upaya untuk mengatasi pemahaman anak usia dini dalam kemampuan berhitung agar mengalami peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelas B1 Tk Islam Al-Huda Kota Serang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan, Maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara guru menggunakan media kartu angka dalam pembelajaran kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini di kelas B1 TK-Al-Huda Kota Serang tahun ajaran 2016-2017?

Puput Diansari, 2017

PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI DI KELAS B1 TK ISLAM AL- HUDA KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini melalui media kartu angka di kelas B1 TK-Al-Huda Kota Serang tahun ajaran 2016-2017?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang cara guru menggunakan media kartu angka pada pembelajaran kemampuan berhitung permulaan di kelas B1 TK-Al-Huda Kota Serang tahun ajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui media kartu angka di kelas B1 TK-Al-Huda Kota Serang tahun ajaran 2016-2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan tentang ilmu-ilmu pendidikan dalam pengajaran di dalam kelas yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini.

2. Manfaat praktis

- a. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran disekolah terutama dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini. Serta dapat mengurangi problematika dalam pembelajaran.

b. Guru

Dapat memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan serta mempertahankan kelebihan yang berkaitan dengan cara guru dalam mengajar pada anak usia dini dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini.

c. Anak

Dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini kelompok B dengan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran kartu angka.

d. Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan suatu media pembelajaran kartu angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini, Sehingga peneliti dapat melihat hasil dari penelitian yang dilakukan serta dapat mengembangkan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Oprasional

1. Media Kartu Angka.

Media kartu angka bertujuan untuk merangsang kemampuan *numeric*, yakni simbol angka, konsep pembilangan, penjumlahan dan pengurangan, sejalan dengan pendapat Rahman (Susanto, 2011 hlm. 28) mengungkapkan bahwa dampak penggunaan kartu angka terhadap kemampuan berhitung permulaan, diantaranya anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan baik, anak memiliki konsep berhitung dengan baik, dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan tahap kemampuannya. Oleh karena itu, sejalan dengan pendapat

Puput Diansari, 2017

PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI DI KELAS B1 TK ISLAM AL- HUDA KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diatas peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan media kartu angka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan yang tentunya kartu angka merupakan media yang menarik bagi anak, sehingga dalam pembelajaran berhitung permulaan anak tidak merasa bosan dan jenuh serta dapat belajar dengan menyenangkan dan juga anak usia dini lebih mudah memahami belajar dengan pembelajaran yang menarik bagi anak dan kartu angka dapat menjadi media yang tepat bagi anak.

2. Kemampuan Berhitung Permulaan

Kemampuan menurut Munandar (Susanto, 2013, hlm. 97), adalah daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sedangkan kemampuan berhitung permulaan menurut Susanto (2013, hlm. 98) adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karekteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekat dengan dirinya ketahap mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan. Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti akan melakukan peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini kelas B1 TK Islam Al-Hudda kota Serang dengan menggunakan media kartu Angka.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi ini berisi tentang:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Struktur organisasi Skripsi.

BAB II KAJIAN TEORETIK

Puput Diansari, 2017

PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI DI KELAS B1 TK ISLAM AL- HUDA KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- A. Media Pembelajaran dan Kartu Angka
- B. Kemampuan Berhitung Permulaan
- C. Perkembangan Kognitif
- D. Anak Usia Dini
- E. Kajian Terdahulu
- F. Hipotesis Tindakan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN:

- A. Desain Penelitian
- B. Subjek dan Lokasi Penelitian
- C. Instrument Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Hasil Analisi Data
- F. Validitas dan Reabilitas Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Jawaban Hipotesis

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:

- A. Kesimpulan
- B. Saran